

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pemilihan metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Pada penyusunan proposal skripsi ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2016) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum

## 3.2. Penentuan Populasi Dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016) dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Laporan Keuangan berupa neraca dan laba/rugi Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2021 sebanyak 12 perusahaan.

Tabel 3.1  
Perusahaan Farmasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
2	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
3	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
4	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
5	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
6	KAEF	PT Kimia Farma (Perseroan) Tbk
7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
8	SIDO	PT Sido Muncul Tbk
9	PEHA	PT Pharos Tbk
10	SCPI	Organon Pharma Indonesia
11	SOHO	Kesehatan Global Soho
12	SDPC	Milenium Pharmacon International

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2017). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu

yang berlaku bagi populasi (Arikunto : 2017).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu penelitian sampel didasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017), Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti seperti tertera pada table di bawah ini :.

Tabel 3.2  
Penentuan Sampel

	<b>kriteria</b>	<b>kumulasi</b>
	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.	12
	Jumlah Sampel	12

### 3.3. Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengukuran variabel dilakukan dengan melakukan perhitungan dalam bentuk rasio.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono : 2016). Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah

1) *Growth Opportunities (X1)*

Kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Variabel ini diukur menurut Brigham dan Houston (2016) *price earnings ratio (PER)* sebagai berikut :

$$PER = \text{Price per Share} / \text{Earnings per Share}$$

2) Kepemilikan Institusional (X2)

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Variabel ini diukur INST menurut (Fury, 2016) sebagai berikut :

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3) Profitabilitas (X3)

merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dihitung dengan *Return on equity*.

$$ROE = \text{Laba bersih setelah Pajak} / \text{Ekuitas Pemegang Saham}$$

4) Variabel terikat (Dependen)

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Konservatisme akuntansi / disimbolkan dengan (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Konservatisme akuntansi. Laporan laba rugi yang konservatif akan menunda pengakuan pendapatan yang belum terealisasi dan biaya yang terjadi pada periode tersebut akan segera dibebankan pada periode tersebut dibandingkan menjadi cadangan (biaya yang ditangguhkan) pada neraca. Rumus dari proksi konservatisme akuntansi adalah sebagai berikut (Givoly dan Hayn, 2000).

$$\text{CONACCit} = \text{NIit} - \text{CFOit}$$

Keterangan :

CONACCit = tingkat konservatisme

NIit = net income sebelum extraordinary item ditambah depresiasi dan amortisasi

CFOit = cash flow dari kegiatan operasi

It = perusahaan i pada periode t

Depresiasi dan amortisasi merupakan alokasi biaya dari aset yang dimiliki perusahaan. Pada saat pembelian aset, kas yang dibayarkan termasuk dalam arus kas dari kegiatan investasi dan bukan dari kegiatan operasi. Dengan demikian, alokasi biaya depresiasi yang akan tercermin dalam net income tidak berhubungan dengan arus kas dari kegiatan operasi. Sehingga depresiasi dan amortisasi dikeluarkan dari net income dalam perhitungan

CONACC. Jika CONACC bernilai negatif maka perusahaan dikategorikan konservatif (1) dan jika bernilai positif maka dikategorikan non konservatif (0). Semakin negatif nilai CONACC menunjukkan konservatisme yang semakin tinggi.

Tabel 3.3  
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator pengukuran	Skala
<i>Growth Opportunities</i> (X1)	Kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan	$PER = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earnings per Share}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional (X2)	Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi	$INST = \frac{\text{Jumlah saham y}}{\text{Jumlah sah}}$	Rasio
Profitabilitas (X3)	rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio

Konservatisme akuntansi (Y)	Laporan laba rugi yang konservatif akan menunda pengakuan pendapatan yang belum terealisasi dan biaya yang terjadi pada periode tersebut akan segera dibebankan pada periode tersebut dibandingkan menjadi cadangan (biaya yang ditangguhkan) pada neraca.	$CONACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$	Rasio
-----------------------------	--	------------------------------------	-------

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2022

### 3.4 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data documenter dan data kuantitatif. Data documenter merupakan data penelitian berupa dokumen-dokumen, serta Data-data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam data kuantitatif sebab data berupa angka atau bilangan, yang dapat dianalisis serta diolah menggunakan perhitungan statistic. Data dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 didapat melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

#### 1. Riset perpustakaan (*Library research*)

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

#### 2. Riset lapangan (*field research*)

Dalam riset lapangan penulis menggunakan metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan atau dengan kata lain dengan mengolah data yang sudah ada. Dalam hal ini dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Metode Analisis

Prosedur analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Analisis data ini menjadi bagian yang sangat penting dalam metode penelitian guna menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Melalui proses analisis ini suatu data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian.



### 3.5.1 Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapaun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5.2 Uji Persyaratan Analisis

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

#### 1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable  $x$  yang memberikan informasi yang sama tentang variable  $Y$ . kalau  $X_1$  dan  $X_2$  berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2015)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value  $< 0,01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value  $> 0,01$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai  $d_U$  dan kurang dari nilai  $4-d_U$ ,  $d_U < dw < 4-d_U$  dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

## 4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2016). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak

tergambarkan dalam model regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

### 3.5.3 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.3.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

$Y$  = Konservatisme akuntansi

$a$  = konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi *Growth Opportunity*, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas

$x_1$  = *Growth Opportunity*

$x_2$  = Kepemilikan Institusional

$x_3$  = Profitabilitas

$\varepsilon$  = error

### 3.5.3.2 Pengujian Hipotesis

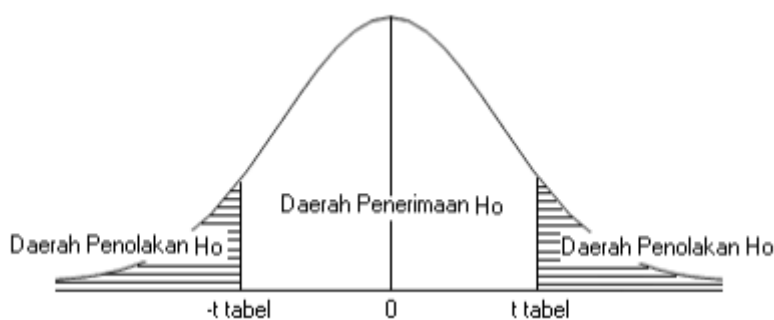
#### 1. Uji t

Menurut Ghozali (2016) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak
- b) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima

Menurut Ghozali (2016), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

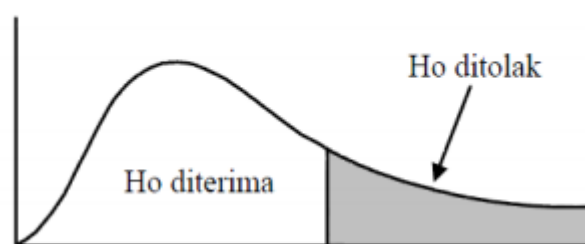
Sumber : Sugiyono, (2017)

## 2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh CSR dimensi ekonomi, lingkungan dan dimensi sosial terhadap nilai perusahaan secara simultan.

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. ditolak jika  $F > F_{\alpha}$  atau nilai sig  $< \alpha$
- b. diterima jika  $F < F_{\alpha}$  atau nilai sig  $> \alpha$



Gambar 3.2 Grafik Uji F

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien detrminasi (Kd) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan/tetap (*cateris paribus*). Rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd =Koefisien Determinasi

r =Koefisien korelasi

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2009:227) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
> 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat

> 80%	Pengaruh Tinggi Sekali
-------	------------------------

Sumber : Supranto (2009:227)